

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 KESIMPULAN

Secara umum penelitian ini telah mencapai tujuan akhir, yaitu menemukan suatu pengembangan program pemberdayaan Desa dalam layanan pendidikan bagi anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi. Pengembangan program ini dibuat berdasarkan kondisi obyektif yang ada di lapangan saat peneliti melakukan penelitian. Ada beberapa kesimpulan yang ingin peneliti paparkan dalam hasil penelitian ini yang berlandaskan dari permasalahan dan tujuan penelitian, yang dikaitkan dengan hasil dan pembahasannya.

Secara umum kondisi obyektif anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi ini belum mendapatkan layanan pendidikan yang layak. Hal ini dikarenakan belum adanya program khusus Desa dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak disabilitas. Selain itu, juga mereka belum memperoleh hak-hak hidup sebagaimana mestinya, misalnya: hak dalam layanan kesehatan, hak dalam mendapatkan bantuan untuk ekonominya yang di bawah, hak keterlibatan anak disabilitas dalam setiap kegiatan, hak pengakuan atau penerimaan anak disabilitas di lingkungan masyarakat dan hak dalam perlindungan kekerasan atau bullying yang sering terjadi pada anak disabilitas.

Faktor – faktor yang menjadi penghambat program pemberdayaan desa dalam mengoptimalkan layanan pendidikan anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi antara lain adalah: pemahaman perangkat desa, masyarakat, orangtua anak disabilitas, dan pihak sekolah di lingkungan Desa Jambenenggang ini masih sangat terbatas baik secara teoretis maupun secara praktis dalam cara penanganan anak disabilitas.

Adapun faktor-faktor yang mendukung program pemberdayaan desa dalam optimalisasi layanan pendidikan anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi, diantaranya adalah: Adanya penerimaan yang positif dari baik dari pihak aparat pemerintah desa maupun pihak sekolah yang ada di desa, dan pihak puskesmas terhadap penyandang disabilitas di desa, pemerintah desa memiliki anggaran desa yang cukup besar dalam menjalankan setiap programnya untuk kepentingan masyarakat desa, hanya saja belum ada alokasi dana khusus dari danan desa dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak disabilitas.

Pengembangan program pemberdayaan desa dalam optimalisasi layanan pendidikan anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi. Disusun berdasarkan kondisi obyektif anak disabilitas dan profil Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi, juga faktor – faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung tersusunnya program pemberdayaan desa dalam mengoptimalkan layanan pendidikan anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi yang kemudian ditunjang dengan teori-teori yang relevan terutama teori ekologi dari Bronfenbrenner, maka tersusunlah draft pengembangan program pemberdayaan desa dalam optimalisasi layanan pendidikan anak disabilitas di Desa Jambenenggang Kabupaten Sukabumi. Draft ini kemudian divalidasi oleh para ahli dan menguji cobakan salah satu point yang terdapat dalam pengembangan program pemberdayaan desa dalam layanan pendidikan bagi anak disabilitas, yaitu point sosialisasi tentang anak disabilitas kepada masyarakat dan orangtua anak disabilitas yang berada di Desa Jambenenggang. Pada akhir sesi dilakukan refleksi untuk mengetahui hasil uji coba program baik dalam segi isi, bahasa, dan kebermaknaan serta kebermanfaatan program.

## **5.2 REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil dari penelitian dari pengembangan program pemberdayaan Desa dalam layanan pendidikan bagi anak disabilitas di Desa

Arifin Fajar Satria Utama, 2019

***PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA DALAM MENGOPTIMALISASIKAN LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK DISABILITAS***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jambenenggang Kabupaten Sukabumi, ada beberapa hal yang peneliti rasa harus dijadikan rekomendasi agar nantinya penelitian ini bisa terus berkembang sesuai dengan kebutuhan permasalahan yang terjadi di lapangan nantinya. Berikut beberapa rekomendasi yang menjadi perhatian untuk proses penelitian kedepannya :

#### 5.2.1 Bagi Pemerintah Desa Jambenenggang

Pemerintah Desa Jambenenggang memerlukan dukungan dari setiap lapisan masyarakat dan lembaga pendukung yang ada di desa dalam menjalankan pengembangan program pemberdayaan desa dalam layanan pendidikan bagi anak disabilitas. Pemerintah Desa Jambenenggang di harapkan dapat mengalokasikan dana anggaran Desa dalam menunjang terlaksananya setiap proses pelaksanaan programnya, dan melaksanakan pembinaan dan pengawasan langsung terhadap setiap pelaksanaan programnya. Diharapkan pemerintah Desa juga dapat memberdayakan lembaga – lembaga yang ada di lingkungan Desa untuk melaksanakan setiap program yang di selenggarakan oleh pihak pemerintah Desa. Pihak Pemerintah Desa mampu berkoordinasi dan berkolaborasi dengan instansi yang lebih tinggi seperti pihak kecamatan, pemerintah kabupaten hingga ke provinsi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan program layanan pendidikan bagi anak disabilitas.

#### 5.2.2 Bagi instansi terkait

Pelaksanaan Pengembangan program pemberdayaan Desa dalam layanan pendidikan bagi anak disabilitas oleh Pemerintah Desa tidak dapat berjalan dengan sendiri perlunya dukungan dan pengawasan dari instansi terkait seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, dan, Departemen Tenaga Kerja hingga kepada Bupati Kabupaten Sukabumi sebagai pejabat pemegang wewenang tertinggi di Kabupaten Sukabumi agar dapat membuat suatu peraturan daerah yang berpihak untuk memenuhi

kebutuhan anak disabilitas dalam segala aspek khususnya dalam layanan pendidikan.

### 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan memandang dalam segi pemenuhan kebutuhan di luar layanan pendidikan, agar semua kebutuhan penyandang disabilitas yang berada di desa dapat terakomodir dengan baik sesuai dengan UU Republik Indonesia nomor 8 tahun 2016 pasal 5 tentang hak penyandang disabilitas.